

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis dampak investasi terhadap perekonomian provinsi Nusa Tenggara Timur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada tahun 2017, total realisasi investasi di provinsi Nusa Tenggara Timur adalah Rp 4.451.224.980.429,00 dan target investasi tingkat provinsi sesuai Renstra adalah Rp 3.780.000.000.000,00 atau Rp 3,78 triliun. Jadi, investasi di provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2017 sangat efektif dalam menggambarkan adanya pertumbuhan modal karena realisasi investasi melewati target investasi tingkat provinsi sesuai Renstra. Realisasi investasi berdasarkan bidang usaha pada tahun 2017 di provinsi Nusa Tenggara Timur memberikan dampak positif terhadap perekonomian melalui realisasi pada 12 bidang usaha yakni bidang perikanan, jasa, industri tebu, pertanian, hotel berbintang dan taman hiburan, industri garam, kelistrikan, pertambangan, transportasi, telekomunikasi, perdagangan dan perindustrian, dan real estate yang ada dalam kategori-kategori lapangan usaha Produk Domestik Regional Bruto yang dapat menggambarkan perekonomian suatu daerah. Aktivitas penanaman modal atau investasi di provinsi NTT tahun 2017 memberikan dampak positif terhadap perekonomian provinsi NTT melalui penyerapan tenaga kerja, jumlah keseluruhan penyerapan tenaga kerja asing dan Indonesia

melalui aktivitas penanaman modal tahun 2017 di provinsi NTT adalah 12791 tenaga kerja dengan rincian, 108 tenaga kerja asing dan 12683 tenaga kerja Indonesia.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi realisasi investasi di provinsi Nusa Tenggara Timur dibagi menjadi dua yakni penghambat dan penunjang. Faktor-Faktor Penghambat Investasi di Provinsi NTT adalah akses pemasaran masih minim, status kepemilikan tanah bersifat komunal, infrastruktur yang belum memadai, dan standar pelayanan masih beragam. Faktor-Faktor Penunjang Investasi di provinsi NTT adalah peraturan pemerintah dan dukungan sistem jaringan, pelayanan non tarif, peran pemerintah dalam mediasi dan sosialisasi, dan sarana atau fasilitas pendukung selain potensi investasi yang dimiliki Provinsi NTT.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan penelitian tentang dampak investasi terhadap perekonomian provinsi Nusa Tenggara Timur, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Pemerintah harus mampu mempertahankan realisasi investasi yang melampaui target dengan cara lebih lagi mempromosikan Provinsi NTT sebagai daerah tujuan investasi.
2. Peran pemerintah diperlukan dalam pengembangan infrastruktur seperti jalanan, listrik, dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2017. Buku Potensi Dan Peluang Investasi. Kupang: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT
- Anonim. 2017. Buku Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha 2012-2016. Kupang: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Anonim. 2017. Buku Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Angka *Nusa Tenggara Timur Province In Figures 2017*. Kupang: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Anonim. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1967 dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (PMA)
- Anonim. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1968 dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
- Anonim. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
- Arsyad, Lincolin. 2004. Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan Pembangunan. Yogyakarta: STIE YKPN
- Boediono. 1999. Teori Pertumbuhan Ekonomi. Yogyakarta: BPFE UGM
- Candra, Eddy Wibowo. 2012. Analisis Peranan Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja Dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur Tahun 2001-2010. Jurnal Ilmiah.
- Daldiani, Aniza Dessy dan Rusdianto Sesung. 2018. Kepastian Hukum Hak Komunal Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 ditinjau dari Hukum Pertanahan Indonesia. *Al-Qanum*, Vol. 21, No. 1, Juni 2018
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT. Data Perkembangan Realisasi Investasi Tahun 2013-2017 di Provinsi NTT. Diakses dari <http://dpmptsp.nttprov.go.id/>
- Hakim, Abdul. 2004. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: Ekonisia

- Hasan, M. Iqbal. 2001. Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irawan dan Suparmoko. 2002. Ekonomika Pembangunan. Ed 6. Jakarta: BPFE UGM
- Izin Berusaha Kini Lebih Mudah Dengan OSS. KOMINFO. Tahun 2018. 9 Juli 2018. Diakses dari <https://kominfo.go.id> > detail > berita
- Jhingan, M. L. 2008. Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan. Ed 1 (D. Guritno). Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mankiw, Gregory. 2003. Teori Makroekonomi. Terjemahan. Imam Nurmawan. Jakarta: erlangga
- Mulai 2018, BKPM Ubah Proses Izin Prinsip Pendaftaran Investasi. hukumonline.com. Tahun 2018. 2 Januari 2018. Diakses dari [m.hukumonline.com](http://m.hukumonline.com)
- Mungkinah Pembangunan Infrastruktur NTT Selesai 3 Tahun?. suaraflores.net. Tahun 2018. 15 Januari 2018. Diakses dari [www.suaraflores.net](http://www.suaraflores.net)
- Murni, Afsia. 2013. Ekonomika Makro Edisi Revisi. Bandung: PT. Refika Aditama
- Pariwisata Perlu Dukungan Jaringan Telekomunikasi. ANTARA News. Tahun 2017. 24 Oktober 2017. Diakses dari <https://kupang.antarane.ws.com> > berita
- Peradi Usulkan Pembentukan Pusat Mediasi Investasi. m.hukumonline.com. Tahun 2017. 12 April 2017. Diakses dari [m.hukumonline.com](http://m.hukumonline.com)
- Peralihan Hak Komunal Atas Tanah. Lembaga Bantuan Hukum. Tahun 2016. 2 Desember 2016. Diakses dari [www.lembagabantuanhukum.org](http://www.lembagabantuanhukum.org)
- PLN Lanjutkan Listrik Desa Di NTT Tahun Ini. Industri Kontan. Tahun 2018. 28 Maret 2018. Diakses dari <https://industri.kontan.co.id> > news
- Prasetyo, Eko. 2009. Fundamental Makro Ekonomi. Yogyakarta: Beta Offset
- Rahmawati. 2016. Peranan Investasi Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Buton Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. Skripsi.
- Rizky, Reza Lainatul, Grisvia Agustin, dan Imam Mukhlis. 2016. Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Di Indonesia. Vol. 8 No. 1 hlm. 9-16.

- Sarwiono, Ganjar. 2016. Analisis Tingkat Kinerja Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2000-2014. Naskah Publikasi.
- Sugiyono. 2007. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV ALFABETA
- Sukandarrumidi. 2012. Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sukirno, Sadono. 2006. Makroekonomi: Teori Pengantar. Ed 3. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sumba Masuk Pulau Teridah Di Dunia, Sayang Susah Akses Telekomunikasi. Kompas.com. Tahun 2018. 27 Mei 2018. Diakses dari <https://regional.kompas.com> > 2018/05/27
- Tarigan, Robinson. 2005. Ekonomi Regional, Teori Dan Aplikasi. Ed Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Todaro, Michael. 2000. Ekonomi Pembangunan Di Dunia Ketiga. Jakarta: Erlangga
- Tungga, Ananta Wikrama, dkk. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wihda, Bambang Muqsyithu dan Dwisetia Poerwono. 2014. Analisis Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di D.I. Yogyakarta (Tahun 1996-2012). Jurnal. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Wijaya, Farid. 2000. Ekonomika Makro. Ed 3. Yogyakarta: BPFE UGM